



Pengaruh Transportasi *Online* Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Kupang

Bernadinus Yohanes Loda¹, Cicilia A. Tungga², Fransina W. Ballo³

¹⁻³Universitas Nusa Cendana

Korespondensi penulis: bernardloda@gmail.com

Abstract. *This research aims to determine the effect of online transportation on labor absorption in Kupang City. This research was conducted on online application drivers in Kupang City, namely Grab, Maxim and InDrive. The number of samples studied was 32 respondents. This research uses a quantitative research approach. The sampling technique for this research uses a non-probability technique, namely the incidental sampling technique. Data analysis used in quantitative methods is validity testing, reliability testing, simple linear regression, and hypothesis testing using the Statistical Package for Social Science 26.0 for Windows (SPSS 26) tool. The test results show that the online transportation variable has an effect on labor absorption. Other findings show that online transportation simultaneously influences labor absorption with a coefficient of determination of 68.6%.*

Keywords: *Transportation, Online, Absorption, Labor*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh transportasi *online* terhadap penyerapan tenaga kerja di Kota Kupang. Penelitian ini dilakukan pada *driver* aplikasi online yang ada di Kota Kupang, yakni Grab, Maxim, dan InDrive. Jumlah sampel yang diteliti sebanyak 32 responden. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *Nonprobability* yakni teknik *Sampling incidental*. Analisis data yang digunakan pada metode kuantitatif adalah uji validitas, uji reliabilitas, regresi linear sederhana, dan uji hipotesis dengan menggunakan alat *Statistical Package for Social Science 26.0 for windows* (SPSS 26). Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel transportasi *online* berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja. Temuan lain menunjukkan bahwa transportasi *online* secara simultan berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja dengan nilai koefisien determinasi 68,6%.

Kata Kunci: Transportasi, *Online*, Penyerapan, Tenaga Kerja

PENDAHULUAN

Pertumbuhan penduduk yang sangat tinggi akan menimbulkan berbagai masalah, dan hambatan bagi upaya-upaya pembangunan yang dilakukan di negara berkembang. Hal ini dikarenakan pertumbuhan penduduk yang tinggi akan menyebabkan cepatnya pertambahan jumlah tenaga kerja, sedangkan kemampuan negara berkembang dalam menciptakan kesempatan kerja baru sangat terbatas (Arsyad, 2004:267). Pertumbuhan penduduk perlu diikuti oleh pertumbuhan ekonomi, yaitu proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara bertahap ke kondisi yang lebih baik dalam kurun waktu tertentu (Sri Mulyati, 2022). Pertumbuhan penduduk akan mempengaruhi tingkat pendapatan ekonomi masyarakat yang dinyatakan sebagai pendapatan rata-rata perkapita.

Salah satu hal yang dapat membantu perbaikan pertumbuhan perekonomian masyarakat adalah dengan penyerapan tenaga kerja, yaitu kondisi dimana banyaknya lapangan kerja yang telah terisi oleh angkatan kerja (Kuncoro, 2018).

Received September 30, 2023; Revised Oktober 30, 2023; Accepted November 23, 2023

*Bernadinus Yohanes Loda, bernardloda@gmail.com

Berikut adalah tingkat pertumbuhan penduduk di Kota Kupang tahun 2020-2022:

Tabel 1.
Tingkat Pertumbuhan Penduduk di Kota Kupang
Tahun 2020-2022

Nama Kecamatan	2020	2021	2022
	(Jiwa)		
Alak	76.908	80.246	83.444
Maulafa	97.976	102.145	106.129
Oebobo	100.560	102.824	105.076
Kota Raja	57.121	58.071	59.687
Kelapa Lima	75.468	77.251	78.469
Kota Lama	34.725	35.310	36.108
Kota Kupang	442.758	455.847	468.913

Dari table 1 diatas dapat terlihat bahwa terjadi penambahan jumlah penduduk dari tahun 2020 ke tahun 2022. Berarti penduduk di Kota Kupang secara keseluruhan terus meningkat, dan menyebabkan masalah yang muncul terkait dengan jumlah penduduk yang besar adalah dalam penyediaan lapangan pekerjaan. Kebutuhan akan bahan pokok menuntut orang untuk berkerja dan mencari nafkah, namun penyedia lapangan kerja sangatlah minim, oleh karena itu, penyerapan tenaga kerja dalam jumlah besar di perlukan untuk mengimbangi laju pertumbuhan penduduk yang masuk ke pasar tenaga kerja.

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu upaya pemerintah untuk menurunkan angka pengangguran di Indonesia. Indikator untuk melihat kinerja dan pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat diukur oleh Produk Domestik Bruto (PDB) yang merupakan jumlah nilai tambah atas barang dan jasa yang dihasilkan oleh berbagai unit produksi dalam kurun waktu tertentu di tingkat nasional dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di tingkat daerah. Beberapa tahun belakangan ini muncul suatu terobosan baru di tengah-tengah masyarakat dengan solusi atau inovasi yang mampu menjawab kebutuhan masyarakat dalam beraktivitas sehari-hari di bidang jasa transportasi umum, yaitu transportasi *online*

Apabila diteliti lebih jauh keberadaan transportasi berbasis *online* memiliki banyak manfaat, diantaranya yaitu dapat mengurangi pengangguran, menambah penghasilan bagi yang *freelance*, membantu pemerintah mengurangi kemiskinan, dan stabilitas nasional dapat terjaga dengan baik (Warsito, 2017).

Penyerapan tenaga kerja dipengaruhi oleh faktor pendapatan, tingkat pendidikan dan jumlah jam kerja. Dengan skill dan kemampuan yang dimiliki, diharapkan nantinya penduduk usia muda akan terserap dalam pasar tenaga kerja. Diharapkan juga dengan tingkat pendapatan yang diperoleh dapat meningkatkan produktivitas seorang tenaga kerja. Tenaga kerja yang

berproduktivitas tinggi maka akan memperoleh pendapatan sesuai dengan apa yang dimilikinya. Pendapatan merupakan salah satu faktor krusial dalam mempengaruhi penyerapan tenaga kerja. Hal ini dikarenakan pendapatan berpengaruh terhadap permintaan dan penawaran tenaga kerja (Yakub, 2017). Saat ini telah banyak jasa transportasi *online* yang sudah ada di berbagai kota besar di Indonesia, diantaranya yakni Maxim, Grab, GO-Jek, InDrive, dan masih banyak lagi.

Kehadiran transportasi *online* ini cukup diterima baik oleh masyarakat Indonesia, sebab kehadiran jasa transportasi *online* ini memiliki dampak sosial ekonomi terhadap Indonesia. Selain itu, transportasi *online* juga mengurangi tekanan pengangguran dengan memperluas kesempatan kerja, terutama untuk mereka dengan tingkat pendidikan SMA/ sederajat dan perguruan tinggi/ sekolah tinggi.

Di Kota Kupang telah hadir banyak jasa transportasi *online*, seperti Maxim, Grab, dan InDrive. Kehadiran transportasi *online* ini memberikan dampak terhadap penyerapan tenaga kerja, karena transportasi *online* mampu menghadirkan lapangan pekerjaan baru. Bagi masyarakat yang bekerja menjadi *driver*, akan memperoleh pendapatan tambahan dengan memanfaatkan kendaraan, dan hp *android* yang mereka miliki. Dengan adanya layanan transportasi berbasis aplikasi *online* akan mempermudah *driver* dalam menerima, dan menyelesaikan orderan.

Seiring dengan semakin tingginya minat dari para pengguna jasa transportasi berbasis *online* inilah penulis beranggapan akan semakin besar pula peluang masyarakat untuk menjadi *driver* atau pengemudi jasa angkutan transportasi berbasis *online*. Penelitian ini merupakan modifikasi penelitian sebelumnya yang dikembangkan oleh Ompusunggu (2018) dengan judul Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada Transportasi *Online* di Kota Medan.

Dalam penelitian ini yang menjadi fokus utama yaitu mengenai pengaruh yang ditimbulkan dari keberadaan transportasi *online* terhadap penyerapan tenaga kerja di Kota Kupang, khususnya bagi masyarakat yang belum, dan sudah bekerja yang juga ikut terserap atau tidak dengan kehadiran transportasi *online* di Kota Kupang, sehingga menjadi alternatif atau tambahan lapangan kerja yang tersedia di perkotaan, serta menambah pendapatan. Penambahan lapangan kerja akan meningkatkan ekonomi kota.

METODOLOGI

Berdasarkan permasalahannya, jenis dari penelitian ini tergolong dalam penelitian kuantitatif melalui pendekatan kausal lewat metode survei. Menurut Sugiyono (2019:17) mengungkapkan, "Penelitian asosiatif kausal ialah penelitian tujuannya melakukan pencarian

korelasi dari sebuah variabel terhadap variabel lainnya melalui sifatsebab dan akibat", dan juga metode survei yakni penelitian yang memakai kuesioner menjadi satu diantara peralatan penelitian yang dilaksanakan terhadap populasi yang banyak ataupun sedikit, namun data sudah dipelajari yakni sata melalui sampel yang ditetapkan daripopulasi tersebut, sehingga dijumpai kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel, baik secara sosiologis ataupun psikologis (Sugiyono, 2019:35). Sesuai terhadap masalah penelitian dan argumen dari para ahli, maka tujuan dari penelitian ini yakni memberikan gambaran dan ungkapan sebesar apa pengaruh transportasi online terhadap penyerapan tenaga kerja di kota kupang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis Data Statistik Deskriptif

Analisis data dilakukan terhadap 32 jawaban responden. Data yang diolah merupakan total jawaban responden dari setiap variabel penelitian, yaitu transportasi online (X), dan penyerapan tenaga kerja (Y)

Tabel 2
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

		Transportasi Online (X)	Penyerapan Tenaga Kerja (Y)
N	Valid	32	32
	Missing	0	0
Mean		39,44	42,06
Std. Deviation		5,483	5,273
Minimum		23	24
Maximum		50	54

Analisis Statistik Deskriptif Transportasi *Online* (X)

Berdasarkan tabel 2, data hasil penyebaran kuesioner yang terdiri dari 5 indikator dengan 10 butir pertanyaan untuk variabel Transportasi *online*. Menunjukkan nilai minimum transportasi online (X) sebesar 23 dan nilai maksimum transportasi online sebesar 50, nilai rata-rata transportasi online sebesar 39,44, serta nilai standar deviasi transportasi online sebesar 5,483 yang artinya nilai rata-rata transportasi online lebih besar dari nilai standar sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka nilainya merata.

Analisis Statistkik Deskriptif Penyerapan Tenaga Kerja (Y)

Berdasarkan tabel 2, data hasil penyebaran kuesioner yang terdiri dari 5 indikator dengan 11 butir pertanyaan untuk variabel penyerapan tenaga kerja. Menunjukkan nilai minimum sebesar Penyerapan Tenaga Kerja (Y) sebesar 24, nilai maksimum penyerapan tenaga kerja sebesar 54, nilai rata-rata penyerapan tenaga kerja sebesar 42,06, serta nilai standar deviasi penyerapan tenaga kerja sebesar 5,273 yang artinya nilai rata-rata penyerapan tenaga kerja lebih besar dari nilai standar sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka nilainya merata.

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisisioner. Uji validitas pada dasarnya dilakukan dengan melihat korelasi antara skor dari masing-masing data dibanding dengan skor totalnya. Uji validitas dapat dicek melalui tingkat signifikansi yaitu $\alpha < 0.05$ dengan demikian kuisisioner dianggap valid (Ghozali, 2018:51). Pengujian ini menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Pada r_{tabel} dengan uji dua arah, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak $(n) = 32$ dan besarnya df dapat dihitung berdasarkan ketentuan yaitu $(df) = n-2$, sehingga df yang digunakan adalah $32-2=30$, maka didapat r_{tabel} sebesar 0,361.

Uji Validitas Variabel Transportasi *Online* (X)

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas variabel Transportasi *Online* dengan 10 item pernyataan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.
Hasil Uji Validitas Variabel Transportasi *Online* (X)

No. Pertanyaan	Nilai Corrected Item Total Correlation/ r_{hitung}	Sig.	r_{tabel}	Keterangan
1	0,399	0,004	0,361	Valid
2	0,380	0,002	0,361	Valid
3	0,729	0,000	0,361	Valid
4	0,767	0,000	0,361	Valid
5	0,712	0,000	0,361	Valid
6	0,678	0,000	0,361	Valid
7	0,525	0,002	0,361	Valid
8	0,734	0,000	0,361	Valid
9	0,736	0,000	0,361	Valid
10	0,633	0,000	0,361	Valid

Berdasarkan hasil analisis pada table, 3 menunjukkan nilai Item Total *Correlation* (r_{hitung}) pada variabel Transportasi *Online*. Diketahui bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebesar 0,361.

Dengan demikian, seluruh pernyataan variabel Transportasi *Online* dinyatakan valid dan bisa digunakan untuk penelitian ini.

Uji Validitas Variabel Penyerapan Tenaga Kerja (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas variabel Penyerapan Tenaga Kerja dengan 11 item pernyataan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.
Hasil Uji Validitas Variabel Penyerapan Tenaga Kerja (Y)

No. Pertanyaan	Nilai Corrected Item Total Correlation/ r_{hitung}	Sig.	r_{tabel}	Keterangan
1	0,365	0,003	0,361	Valid
2	0,458	0,000	0,361	Valid
3	0,608	0,000	0,361	Valid
4	0,618	0,000	0,361	Valid
5	0,677	0,000	0,361	Valid
6	0,710	0,000	0,361	Valid
7	0,375	0,003	0,361	Valid
8	0,369	0,003	0,361	Valid
9	0,482	0,004	0,361	Valid
10	0,763	0,000	0,361	Valid
11	0,756	0,000	0,361	Valid

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4. menunjukkan nilai Item Total *Correlation* (r_{hitung}) pada variabel Penyerapan Tenaga Kerja. Diketahui bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebesar 0,361. Dengan demikian, seluruh pernyataan variabel Penyerapan Tenaga Kerja dinyatakan valid dan bisa digunakan untuk penelitian ini.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas/keterendahan adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Penelitian yang reliabel merupakan penelitian yang apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda dan suatu instrumen di nyatakan reliabel bila koefisien reliabilitas minimal 0,6 (Sugiyono,2016:130). Kriteria uji realibilitas adalah sebagai berikut:

- a. jika nilai *Cronbach Alpha* > 0.60, maka data dikatakan andal;
- b. jika nilai *Cronbach Alpha* < 0.60, maka data dikatakan tidak andal.

Perhitungan dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS 26. Reliabilitas masing-masing variabel hasilnya disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 5.
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	r_{α}	r_{krisis}	Kriteria
Transportasi Online	0,829	0,600	Reliabel
Penyerapan Tenaga Kerja	0,770	0,600	Reliabel

Berdasarkan tabel 5, uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Hasil koefisien Transportasi Online adalah sebesar $r_{\alpha} = 0,829$, dan variabel Penyerapan Tenaga Kerja adalah sebesar $r_{\alpha} = 0,770$, ternyata memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,600. Dengan demikian, kedua variabel dinyatakan *reliabel* atau memenuhi persyaratan.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Model analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan regresi liner sederhana, yaitu untuk mengetahui pengaruh hubungan antara variabel independen (Transportasi *Online*) dan variabel dependen (Penyerapan Tenaga Kerja). Model Regresi ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel 5 berikut:

Tabel 6.
Hasil Regresi Linear Sederhana

Variabel	Koefisien	<i>Std. Error</i>	Beta	T	Sig.
(<i>Constant</i>)	10,655	3,918		2.720	0,011
Transportasi <i>Online</i> (X)	0,726	0,98	0,828	8,091	0,000

Berdasarkan tabel 6 hasil analisis data menggunakan SPSS 26, maka diperoleh hasil persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = 10,655 + 0,726X$$

Persamaan regresi tersebut memperlihatkan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa:

- Nilai konstanta adalah 10,655 bernilai nol yang mempunyai arti bahwa jika ada Transportasi *Online* (X), maka nilai Penyerapan Tenaga Kerja (Y) sebesar 10,655.
- Nilai koefisien regresi variabel Transportasi *Online* (X) yaitu sebesar 0,726. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1 satuan Transportasi *Online* (X), maka Penyerapan tenaga kerja akan meningkat sebesar 0,726 satuan.

Uji Hipotesis

Hipotesis secara parsial atau individual (Uji t)

Uji ini digunakan untuk melihat pengaruh dari transportasi online secara parsial terhadap penyerapan tenaga kerja. Untuk menguji signifikansi pengaruh yaitu apakah pengaruh yang ditemukan itu berlaku untuk keseluruhan populasi maka perlu uji signifikansi. Dalam penelitian ini dasar pengambil keputusan dalam uji t adalah :

- 1) Jika nilai $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika nilai $t_{hitung} <$ t_{tabel} maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 3) Jika nilai $sig <$ 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 4) Jika nilai $sig >$ 0,05, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Nilai t_{tabel} diperoleh dari derajat kebebasan $df = n - k$, dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel. Jumlah responden pada penelitian ini adalah 32 dan jumlah variabel sebanyak 2. Pada tingkat signifikansi 5% maka $df = 32 - 2 = 30$ dengan tingkat signifikansi 2 arah yaitu 0,025, sehingga nilai t_{tabel} pada penelitian ini adalah 2,04227.

Tabel 7
Hasil Uji T

Variabel	T	Sig.
(Constant)	2,720	0,011
Transportasi <i>Online</i> (X)	8,091	0,000

Karena nilai t_{hitung} sebesar 8,091 $>$ 2,04227, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, dan nilai signifikansi (sig), sebesar 0,00 $<$ 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa “Transportasi *Online* (X) Berpengaruh Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja (Y)”.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu 0 (nol) dan 1 (satu), semakin mendekati 0 maka koefisien determinasi semakin kecil pengaruhnya terhadap variabel bebas, sebaliknya semakin mendekati 1 besarnya koefisien determinasi maka semakin besar pengaruhnya terhadap variabel bebas (Ghozali, 2018:97). Berdasarkan uji R^2 yang dilakukan, dapat dilihat pada tabel 8

Tabel 9
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Adjusted R Square
0,686

Berdasarkan tabel 9, dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi terdapat pada nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,686 atau 68,6%. Nilai ini menunjukkan bahwa variasi perubahan terhadap variabel Penyerapan Tenaga Kerja (Y), mampu dijelaskan oleh variabel Transportasi *Online* (X) sebesar 68,6%. Sisanya sebesar 0,314 (1- 0,686) atau 31,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh transportasi online terhadap penyerapan tenaga kerja di Kota Kupang. Berdasarkan hasil analisis, pengujian menunjukkan bahwa transportasi online berpengaruh terhadap positif terhadap penyerapan tenaga kerja. Seiring dengan berjalannya waktu, jumlah driver semakin bertambah di setiap daerah, banyak masyarakat memilih menjadi driver transportasi online, dan memfokuskan menjadi pekerjaan yang utama dikarenakan beberapa indikator yakni penghasilan yang lebih besar, hobi berkendara, part-time, bertemu banyak orang baru, dan pengalaman tempat baru.

Perkembangan transportasi online seperti Grab, Maxim, dan InDrive di kota besar yang cukup baik, perkembangan transportasi online ini pun mulai memasuki kota kecil salah satunya Kota Kupang. Keberadaan transportasi online mendapat sambutan baik dan positif bagi masyarakat di Kota Kupang. Transportasi online Grab, Maxim, dan InDrive juga menawarkan dari segi kepuasan konsumen, adanya kepraktisan, transparansi, keterpercayaan, keamanan, kenyamanan, asuransi, ragam fitur, diskon dan promo menjadi ragam alasan konsumen untuk memilih transportasi online. Banyaknya kemudahan yang disediakan oleh perusahaan jasa transportas online maka tidak mengherankan jika banyak masyarakat yang belum memiliki pekerjaan tertarik menjadi driver, dengan harapan dengan mereka menjadi driver dapat meningkatkan pendapatan. Dimana pendapatan semula para driver, terkadang kurang bahkan ada beberapa driver yang tidak berpenghasilan sama sekali, karena tidak memiliki pekerjaan dikarenakan kurangnya skill, pengetahuan, maupun pendidikan. Namun setelah menjalani beberapa waktu menjadi driver, para driver merasakan peningkatan kesejahteraan khususnya dalam pendapatan mereka. Hal ini juga menunjukkan bahwa dengan hadirnya lapangan

pekerjaan dengan menggunakan Sistem transportasi online ini telah mampu menjadi salah satu alternatif solusi dalam menekan angka pengangguran di karenakan telah membuka lapangan pekerjaan baru di kota Kupang yang berdampak cukup baik untuk mengurangi tingkat pengangguran di kota Kupang.

Pendapatan atau penghasilan dalam pembahasan ini diartikan sebagai penerimaan yang didapatkan oleh driver selama hari jam kerja. Pendapatan yang awamnya diterima oleh para driver adalah berbentuk ganti rugi atau kompensasi karena para driver dinilai sesuai dengan kemampuannya. Adanya kompensasi seperti ini merupakan salah satu peran administrasi SDM yang penting dalam perusahaan.

Dari hasil olah data, diketahui bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif, maka dapat disimpulkan bahwa Transportasi Online berpengaruh dan signifikan terhadap Tenaga Kerja. nilai positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Hasil ini mencerminkan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel Transportasi Online dan Penyerapan Tenaga Kerja. Pengaruh yang terjadi adalah pengaruh positif, artinya semakin banyak Transportasi Online maka semakin banyak pula penyerapan Tenaga Kerja.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang saya lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa peran berkembangnya teknologi yaitu layanan transportasi online (Grab, Maxim, dan InDrive) di Kota Kupang membantu secara signifikan dapat meningkatkan penyerapan tenaga kerjadi Kota Kupang. Hal ini dibuktikan dari perluasan lapangan kerja yang disediakan oleh perusahaan Grab, Maxim, dan InDrive kepada masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan sehingga masyarakat yang bergabung menjadi *driver* mampu meningkatkan pendapatan mereka.

Konsep adanya transportasi *online* berpengaruh positif signifikan terhadap konsep penyerapan tenaga kerja dengan meningkatkan pendapatan masyarakat secara langsung. Hal ini dapat di buktikan dari hasil perhitungan statistik pada nilai uji-T yang lebih besar dari 2,04227 yakni sebesar 8,091. Hal ini menunjukkan bahwa dengan hadirnya lapangan pekerjaan dengan menggunakan Sistem transportasi online ini, mampu menjadi salah satu alternatif solusi dalam meningkatkan penyerapan tenaga kerja di karenakan telah membuka lapangan pekerjaan baru di kota Kupang yang berdampak cukup baik untuk meningkatkan pendapatan masyarakat yang sebelumnya tidak memiliki pekerjaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, R. (2014). *Dasar-dasar Ekonomi Transportasi*. Graha Ilmu.
- Amaliawiati, L., & Murni, A. (2019). *Ekonomi Mikro* (N. F. Atif (Ed.); 3rd ed.). PT Refika Aditama.
- Arsyad, L. (2004). *Ekonomi Pembangunan*. STIE YKPN.
- Badan Pusat Statistik. (n.d.). Retrieved March 8, 2023, from <https://www.bps.go.id/subject/6/tenaga-kerja.html>
- Boediono. (2018). *Ekonomi Mikro*. BPFE.
- BPS Kota Kupang. (n.d.). Retrieved March 8, 2023, from <https://kupangkota.bps.go.id/>
- Budiarty, I. (2006). *Ekonomi sumber daya manusia*. Universitas Negeri Lampung.
- Dampak GOJEK terhadap Perekonomian Indonesia di 2018 Lembaga Demografi FEB UI. (n.d.). Retrieved May 5, 2023, from <https://ldfebui.org/penelitian/ringkasan-penelitian/dampak-gojek-terhadap-perekonomian-indonesia-di-2018/>
- Djoyohadikusumo, S. (2002). *Pengantar Analisis Ekonomi Pertanian*. Erlangga.
- Fakhriyah, P. (2020). Pengaruh Layanan Transportasi Online (Gojek) Terhadap Perluasan Lapangan Kerja Bagi Masyarakat Di Kota Cimahi. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 3(1), 34. <https://doi.org/10.22460/comm-edu.v3i1.3719>
- Feriyanto, N. (2014). *Ekonomi sumber daya manusia dalam perspektif indonesia*. UPP STIM YKPN.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. BP Universitas Diponegoro.
- Ian Alfian, I. A., Sari, E. P., & Yuedrika, T. (2019). Analisis Pengaruh Transportasi Online terhadap Kesempatan Kerja dan Kesejahteraan di Kota Medan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(2), 100–113. <https://doi.org/10.32505/v4i2.1253>
- Kamaluddin, R. (2003). *Ekonomi Transportas*. Ghalia Indonesia.
- Kementerian Perhubungan. (2018). Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 118 Tentang Penyelenggaraan Angkutan Sewa Khusus. Menteri Perhubungan Republik Indonesia, No.118, 1–65.
- Ompusunggu, V. M. (2018). Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada Transportasi Online di Kota Medan. *EKONOMIKAWAN: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 18(1), 12–18. <https://doi.org/10.30596/ekonomikawan.v18i1.2149>
- Pemerintah Republik Indonesia. (2003). Undang-undang (UU) tentang Ketenagakerjaan. *Zitteliana*, 18(1), 22–27.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2019). Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 12 Tahun 2019. Menteri Perhubungan Republik Indonesia, 13.
- Permenhub No. 108 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor Umum Tidak Dalam Trayek [JDIH BPK RI]. (n.d.). Retrieved May 13, 2023, from <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/103148/permenhub-no-108-tahun-2017>

- Pratiwi, N. P. A., & Indrajaya, I. G. B. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Serta Kesejahteraan Masyarakat Di Provinsi Bali. *Buletin Studi Ekonomi*, 220. <https://doi.org/10.24843/bse.2019.v24.i02.p05>
- Rakhmatulloh, A. R., Tyas, W. P., & Subianto, M. H. (2019). Dampak Transportasi Berbasis Aplikasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Semarang. *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*, 14(4), 253. <https://doi.org/10.14710/pwk.v14i4.20663>
- Safuridar, S. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Jumlah Penduduk Terhadap Tingkat Pengangguran di Kabupaten Aceh Timur. *Samudra Ekonomika*, 1(1), 94–106.
- Sani, Z. (2010). *Transportasi: Suatu Pengantar*. Universitas Indonesia (U-I Press).
- Sari, R. (2020). Pengaruh Adanya Transportasi Online Terhadap Kesejahteraan Driver Di Kota Bandar Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Komunitas Driveir Go-Jeik Di Kota Bandar Lampung) [Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung]. http://repository.radenintan.ac.id/13156/1/PERPUS_PUSAT.pdf
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (5th ed.). CV Alfabeta.
- _____. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta Cv.
- _____. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif* (M. P. Setiyamai, S.H. (Ed.); 2nd ed.). ALFABETA, cv.
- Sukirno, S. (2016). *Mikroekonomi teori pengantar* (3rd ed.). Rajagrafindo Persada.
- Tamin, O. Z. (1997). *Perencanaan dan Penelitian Transportasi*. ITB.
- Wahyudi, A. (2004). *Ekonomi Pembangunan dan Analisis Data Empiris*. Ghalia Indonesia.
- Warsito. (2017). Legalitas Moda Transportasi Berbasis Online Dampaknya bagi Pemerintahan Joko Widodo. *Unisbank*, 3(Sendi_U 3), 407–411.
- Wibisono, W. (2022). Pengaruh Kehadiran Ojek Online Terhadap Kepuasan Pelanggan Online Dan Daya Serap Pengangguran Di Masyarakat Banyumas. *Jurnal Ilmiah Penalaran Dan Penelitian Mahasiswa*, 4(2), 51–69. <https://doi.org/https://doi.org/10.51903/jurnalmahasiswa.v4i2.383>
- Yakub. (2017). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat produktivitas tenaga kerja industri kecil konveksi di kota makassar. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/id/eprint/7697>